BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal utama dalam memajukan suatu bangsa. Pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas merupakan sebuah investasi bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Fudyartanta (2010: 9) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian anak, yang berlangsung baik dalam keluarga, sekolah maupun di masyarakat dan berlangsung seumur hidup. Penyelengaraan pendidikan di sekolah diwujudkan dengan adanya interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, tidak hanya kognitif saja tetapi afektif dan psikomotornya juga.

Sebagai dasar atau pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan nasional yang lebih terarah di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan nasional dapat dipahami bahwa pendidikan diselenggarakan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengembangkan dan membentuk karakter. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Menurut Noor (2012: 35-36) pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntutan

peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat diberikan di dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Karakter yang telah ditanamkan di dalam proses pembelajaran diharapkan dapat dibina pula oleh orang tua sehingga karakter anak akan semakin kuat.

Pembangunan karakter bangsa Indonesia sudah diupayakan melalui berbagai bentuk, namun hingga sampai saat ini belum terlaksana dengan optimal, hal ini tercermin dari meningkatnya tindakan anak-anak yang mabuk-mabukan, tawuran, mencuri, berbuat asusila yang kesemuanya merupakan tindakan yang melanggar norma-norma di masyarakat. Gambaran fenomena tersebut menunjukkan bahwa bangsa ini belum memiliki karakter yang kuat. Karakter merupakan watak dan sifat-sifat seseorang yang menjadi dasar untuk membedakan seseorang dengan yang lainnya (Wibowo, 2013: 9). Seseorang yang memiliki karakter dapat menjadikan dirinya sebagai kekuatan dalam hidupnya. Karakter diharapkan mampu menciptakan kepribadian seseorang. Namun apabila sesorang memiliki karakter yang lemah. Seseorang dapat terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan buruk yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, untuk itu pentingnya pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik.

Demokratis merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan demokrasi seseorang dapat berpendapat dan mengekspresikan dirinya. Menururt Koesoema (2012: 189) demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam menumbuhkan budaya demokrasi karena sekolah menjadi tempat pertemuan siswa untuk mengeluarkan berbagai ide atau gagasan. Dengan demokrasi siswa diberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Demokrasi harus mengakui bahwa setiap siswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Hal ini berarti bahwa di dalam proses pembelajaran guru dan siswa memliki posisi yang sama yaitu sedang mencari pengetahuan dan pengalaman baru.

Selain demokratis, disiplin juga sangat penting bagi seseorang. Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sosial. Menurut Mustari (2014: 35) disiplin adalah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplin yang tertanam pada diri siswa akan menjadikan mereka lebih tertib dalam kegiatan. Sehingga keberhasilan dan kesuksesan akan diperoleh siswa tersebut. Akan tetapi kurangnya kedisiplinan dapat membuat seseorang menjadi lemah untuk melakukan sesuatu. Penegakan kedisiplinan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat menimbulkan kebiasaan yang positif bagi siswa.

Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional telah terintegrasi di berbagai mata pelajaran salah satunya Pendidikan Jasmani, Olaharaga dan Kesehatan (Penjasorkes). Pembelajaran Penjasorkes sangat menarik untuk dihubungkan dengan pendidikan karakter karena siswa harus hadir tepat waktu di jam pertama, mematuhi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes, serta pembentukan regu permainan siswa harus diskusi dengan saling menghargai. Hal ini merupakan suatu bukti dimana mata pelajaran penjasorkes berperan aktif dalam membentuk karakter bangsa. Salah satu tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Rosdiani (2013: 144) adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 11 November 2016 di Sekolah Dasar Negeri 1 Kemiri Boyolali diperoleh informasi bahwa di kelas atas masih ada siswa yang berdebat karena belum dapat menerima pendapat siswa yang lain. Serta beberapa siswa yang ramai ketika berbaris dan kurang memperhatikan guru saat dijelaskan, hal ini dikarenakan terdapat siswa lain yang mengajak mengobrol.

Dalam pembelajaran penjasorkes, guru membentuk regu olahraga permainan seperti kasti, voli dan *rounders*. Setiap regu terdiri dari beberapa

siswa untuk berdiskusi tentang permainan tersebut. Melalui diskusi siswa diharapkan dapat mengambil keputusan terbaik. Namun di dalam diskusi tersebut terkadang muncul perdebatan karena masih ada siswa yang belum bisa demokratis salah satunya dalam menerima pendapat seseorang. Masing-masing siswa beranggapan bahwa pendapat mereka yang harus digunakan. Sehingga siswa melapor permasalahan tersebut ke guru dan guru akan memberikan pengertian. Keterkaitan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan olaharaga. Siswa dituntut untuk datang tepat waktu di jam pertama dan mematuhi peraturan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di mulai dengan membariskan siswa untuk pemanasan dan penjelasan materi yang akan dipelajari. Akan tetapi ketika kegiatan berbaris, dijumpai beberapa siswa tidak kunjung berbaris rapi dan ramai. Selain itu, saat proses pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa ramai saat guru memberikan contoh dan penjelasan materi karena asyik mengobrol dengan teman. Saat itu guru akan langsung menegur siswa yang kurang disiplin.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa sekolah sudah menerapkan dan mengembangkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran, sehingga siswa di sekolah tersebut diharapkan memiliki prestasi yang unggul dan berkarakter. Pentingnya pendidikan karakter di sekolah tersebut menarik peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes kelas atas khususnya siswa kelas 5 dan 6.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin khususnya dalam pembelajaran penjasorkes yang dirumuskan dalam judul **"**Implementasi Pendidikan Karakter Demokratis Dan Disiplin Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali ?
2. Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali ?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali.
2. Dukungan dan hambatan dalam implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali.
3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SD Negeri 1 Kemiri Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini menambah wacana pemikiran ilmiah pendidikan mengenai implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi kepala sekolah

      Dapat dijadikan evaluasi dalam mengimplementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes.
   b. Bagi guru
      1) Dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha mengimplementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes
      2) Sebagai masukan dan motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes.
   c. Bagi peneliti
      1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes.
      2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah tentang implementasi pendidikan karakter demokratis dan disiplin dalam pembelajaran penjasorkes.